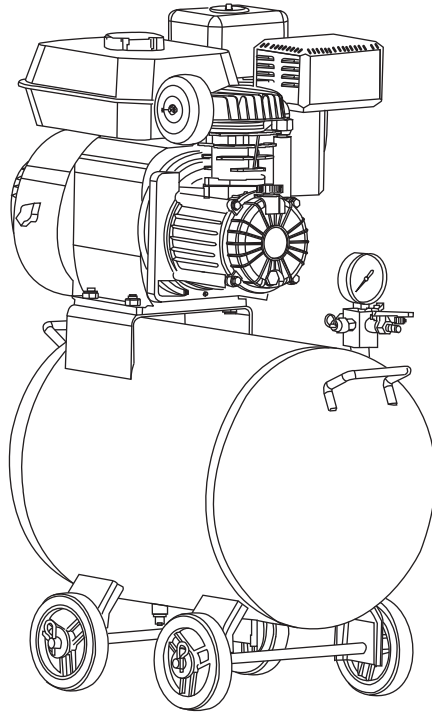


# **BUKU PANDUAN**

## **Air Compressor**

### **Direct Drive**



**PT. SHARPRINDO DINAMIKA PRIMA**

**AIR COMPRESSOR MANUFACTURER**

Layanan service : (021) 5903411

Website : [www.shark.co.id](http://www.shark.co.id)

Bersertifikasi ISO 9001 : 2008

PERHATIAN...!  
MOHON BACA BUKU PANDUAN INI DENGAN SEKSAMA SEBELUM  
MENGOPERASIKAN



# DAFTAR ISI

I. Kata Pembuka .....	1
II. Perhatian .....	2
III. Informasi Umum .....	2
IV. Hal - Hal Yang Harus Dilakukan .....	2
V. Hal - Hal Yang Tidak Boleh Dilakukan .....	3
VI. Pengeluaran Kemasan .....	3
VII. Fungsi Dasar .....	4
VIII. Instalasi.....	4
IX. Persiapan Pengoperasian.....	5
X. Perawatan.....	5
XI. Masalah Dan Penyelesaian.....	6
XII. Gambar Spare Part .....	9
XIII. Nama Part Air Compressor Direct Drive .....	9
XIV. Tabel Jadwal Perawatan Rutin .....	10
XII. Syarat Ketentuan Garansi .....	10
XII. Kartu Garansi .....	11

Peringatan : Unit dirancang dengan menggunakan motor, jauhkan dari jangkauan anak - anak.

## I. KATA PEMBUKA

Terima kasih atas kepercayaan anda karena telah memilih kompresor “SHARK “ sebagai pilihan Anda, kompresor ini merupakan model terbaru shark yang merupakan hasil dari pengembangan kompresor angin sebelumnya dengan menggunakan puley.

Bacalah buku panduan ini...!!! mengenai cara pengoperasian, perawatan dan penanganan masalah tentang produk ini. Kami berharap produk *Air Compressor Shark* yang kami buat ini dapat memenuhi kebutuhan anda.

## II. PERHATIAN

1. Jauhkan dari jangkauan anak - anak pada saat kompresor menyala.
2. Tempatkan kompresor di dalam ruangan dengan sistem ventilasi yang baik didukung dengan lingkungan yang bersih.
3. Jika kompresor ditempatkan dekat dinding, pastikan jaraknya minimal 30 cm. Hal ini akan memberikan sistem pendingin yang cukup bagi kompresor.
4. Buang air pada tanki setelah pemakaian untuk mencegah korosi ( karat ).
5. Pastikan safty valve berfungsi dengan baik.
6. Ganti pelumas setelah 300 jam penggunaan.
7. Pastikan pelumas tidak kurang dari 0.5 dan tidak melebihi 3/4 oil gauge.
8. Bersihkan air filter setiap minggu.

## III. INFORMASI UMUM

Terima kasih anda telah memilih Kompresor Angin “SHARK”, kami berharap kompresor angin tersebut (kompresor) dapat memenuhi kebutuhan Anda. Kompresor yang telah Anda pilih merupakan tipe Direct Drive , dioperasikan oleh piston dan digerakan secara langsung tanpa menggunakan van belt (direct drive ) kompresor ini memberikan kemudahan dalam perawatan dan penggunaan. *Air Compressor Direct Drive* ini cocok digunakan sebagai pendukung berbagai jenis usaha seperti bengkel, painting, tambal ban, perkayuan dan sebagainya.

Kebutuhan akan angin dalam suatu usaha merupakan hal yang kritikal. Hampir sama pentingnya dengan energi listrik. Oleh karena itu, sangat penting untuk membaca buku panduan ini sebelum anda memulai mengoperasikannya.

Panduan ini terdiri dari bab-bab yang dapat memberi beberapa hal untuk memulai penggunaan kompresor, perawatan dan pemecahan masalah terhadap produk.

Sebelum memulai mengoperasikan kompresor pelajari buku panduan ini baik-baik sehingga dapat memahami dengan lebih jelas. Konsultasikan jika mengalami keraguan. Simpan di tempat yang sesuai. Jika hilang, mintalah salinannya.

## IV. HAL - HAL YANG HARUS DILAKUKAN

- ⊗ Pelajari secara menyeluruh cara menggunakan seluruh *control* dari produk ini
- ⊗ Setelah melaksanakan perawatan pastikan seluruh *spare part* telah dipasang kembali dengan benar.

- ⊙ Dalam kondisi normal kompresor merupakan produk yang aman. Bagaimanapun juga masih direkomendasikan untuk menghindari anak-anak atau hewan dari area operasi.

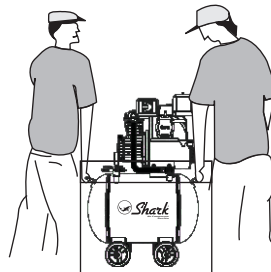
## V. HAL - HAL YANG TIDAK BOLEH DILAKUKAN

- ⊗ Selama kondisi kerja pada temperatur tinggi, jangan menyentuh kepala *cylinder*. Biarkan setengah jam setelah operasi untuk pendinginan.
- ⊗ Pengeluaran angin langsung ke arah orang atau hewan.
- ⊗ Membiarkan orang mengoperasikan kompresor jika orang tersebut belum pernah menerima penjelasan penggunaan yang benar.
- ⊗ Mengoperasikan kompresor tanpa saringan udara.
- ⊗ Melaksanakan perbaikan atau penyesuaian pada *safety valve* dan *unloading*. Hal tersebut merupakan standard manufaktur. Kerusakannya bisa fatal.

## VI. PENGELUARAN KEMASAN

Ketika mengeluarkan kompresor dari kemasan, membutuhkan 2 orang untuk mengeluarkannya. Hal ini sangat penting untuk menghindari beberapa kerusakan.

Setelah mengeluarkan kompresor, selalu periksa ulang kotaknya. Pastikan tidak ada aksesoris yang tertinggal di dalam kotak kemasan.



Karton Kotak

## VII. FUNGSI DASAR

### 1. Air Filter

Berfungsi sebagai penyaring udara masuk dari debu/kotoran sehingga hasil udara keluar menjadi bersih.

### 2. Unloading Valve

Berfungsi sebagai pengatur tekanan udara pada tanki.

### 2. Safty Valve

Berfungsi sebagai pelindung tekanan, apabila tekanan melebihi kapasitas yang di tentukan maka safty valve akan melepaskan tekanan udara yang melebihi kapasitas. safty valve akan berfungsi apabila unloading valve mengalami kerusakan ( tidak berfungsi ) sehingga kompresor aman digunakan.

### 3. Pressure Gauge

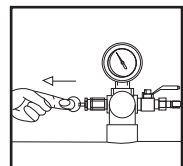
Untuk mengetahui tekanan udara yang terkandung pada tanki.

## VIII. INSTALASI

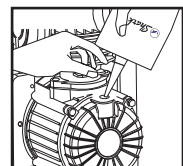
1. Pastikan Lantai rata dan kuat pada saat menempatkan kompresor ini dibutuhkan untuk menjaga level oli dan pergerakan kompresor pada saat dioperasikan.
2. Pastikan jaraknya minimal 30 cm apabila kompresor di tempatkan dekat dinding. Hal ini akan memberikan sistem pendingin yang cukup bagi kompresor.
3. Sangat penting untuk menjaga lokasi yang kering dan bebas dari debu.

## IX. PERSIAPAN PENGOPERASIAN

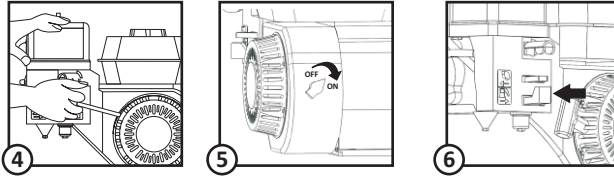
1. Safety valve harus sudah terpasang pada kompresor dengan menggunakan standard produsen. Demi keselamatan dilarang memodifikasi settingnya.
2. Uji *safety valve* dengan menarik ke atas ring, pada saat Anda melepaskan ring dan tidak turun lagi berarti valve tersebut harus diperbaiki. Terdapat spring di dalamnya, jika *spring* tersebut berfungsi dengan baik, berarti *valve* tersebut kondisinya bagus.



3. Isi oli pelumas pada BARE kompresor sampai batas yang disarankan ( pelumas tidak kurang dari 0.5 dan tidak melebihi 3/4 oil gauge). Pelumas yang direkomendasikan untuk BARE kompresor adalah SAE 20-40.



4. Tarik Recoil Stater (engine) sebanyak 3X sebelum mesin hiduapkan, ini berfungsi untuk melumasi sistem direct drive.
5. Putar tuas switch pada posisi ON.
6. Tarik tuas chuck pada posisi tengah.



7. Tarik recoil stater ( engine ) untuk melakukan start.
8. Setelah mesin menyala, kembalikan tuas chuck pada posisi awal.
9. Atur besar kecilnya gas sesuai dengan kebutuhan sehingga mesin siap untuk digunakan.

## VIII. PERAWATAN

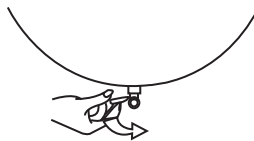
Sebelum memperbaiki atau melakukan perawatan rutin, pastikan mesin dalam keadaan mati dan semua tekanan angin yang tersisa dalam tangki telah dibuang. Hal ini untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

Beberapa aktifitas yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut :

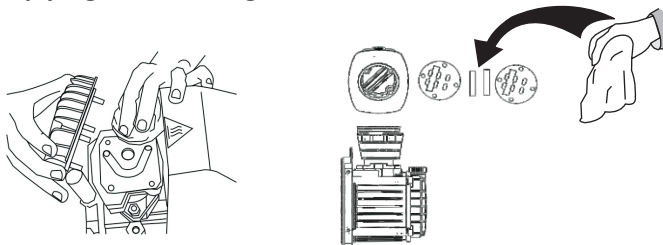
1. Buanglah air yang terdapat pada tangki setiap 36 jam pengoperasian atau 1 minggu kerja, dengan cara membuka drain cock pada saat tangki masih berisi angin dengan tekanan  $1\text{kg/cm}^2$  dan biarkan air keluar bersama angin hingga tekanan udara pada tangki menunjukkan angka  $0\text{ kg/cm}^2$

Hal ini untuk mencegah :

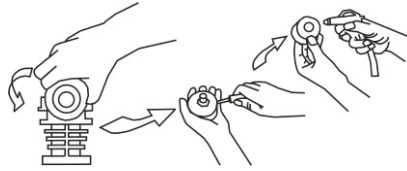
- a. Tangki berkarat.
- b. Angin yang dihasilkan mengandung air.
- c. Volume angin dalam tangki berkurang, karena sebagian tangki terisi air.



2. Bersihkan inlet/discharge valve seat dengan rutin setiap 2 bulan. Gunakanlah kain lap yang dibasahi dengan bensin.



3. Buka dan bersihkan *air filter* setelah 50 jam pertama dan setiap 100 jam / 1 minggu berikutnya



4. Pastikan *safety valve* dan *unloading valve* masih berfungsi dengan baik.
5. Ganti oli pelumas BARE kompresor pada 50 jam pertama dan setiap 300 jam berikutnya.
6. Setelah melakukan perawatan dan perbaikan pastikan seluruh *spare part* telah dipasang dengan benar, tidak terdapat kebocoran angin atau oli. Pastikan juga semua mur dan baut yang longgar sudah dikencangkan kembali.

## IX. MASALAH DAN PENYELESAIAN

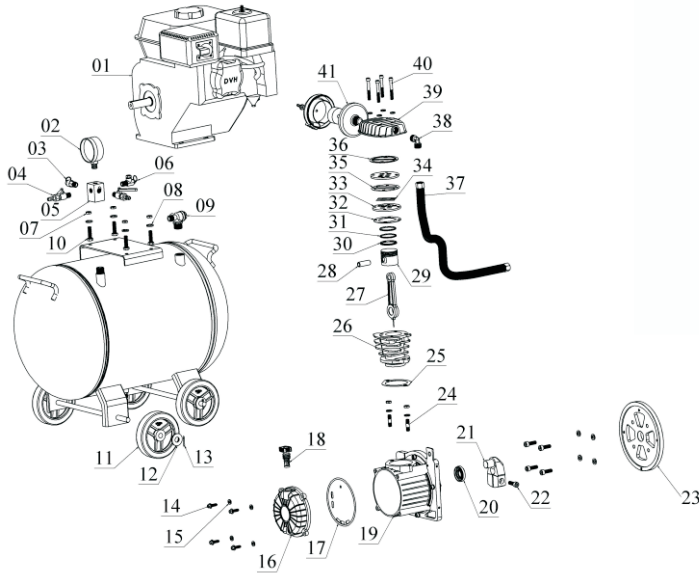
MASALAH	PENYEBAB	PENGECEKAN	PENYELESAIAN
Air dalam tangki tidak bisa mengalir keluar	1. Endapan kotoran menyumbat jalur keluar air	1. <b>Indikasi:</b> Kosongkan tekanan dalam tangki. Saat <i>drain cock handle</i> dibuka tidak ada air yang keluar	1. Kosongkan tekanan dalam tangki, buka <i>drain cock handle</i> , tusuk lubang <i>drain cock handle</i> dengan tusukan.
<i>Safety Valve</i> tidak bekerja	1. Kotoran menyumbat dan menghalang kerja per (spring)	1. Tarik ring pada <i>Safety Valve</i> . <b>Indikasi:</b> Ring pada <i>Safety Valve</i> tidak bisa ditarik.	1. Ganti dengan <i>Safety Valve</i> baru.
Panas yang berlebihan pada bare	1. Kompresor berada ditempat yang suhu udaranya tinggi.	1. Periksa kondisi suhu tempat penempatan kompresor, apabila diletakkan didalam ruangan, periksa apakah ada ventilasi yang mencukupi.	1. Jangan tempatkan kompresor dekat dengan sumber panas / ruang yang sempit dan tak berventilasi. Bila perlu tambahkan ventilasi yang cukup.
Berisik	1. <i>Bearing</i> di dalam bare kompresor longgar	1. <b>Indikasi:</b> adanya suara berisik yang tidak normal pada saat kompresor dioperasikan.	1. Ganti dengan <i>bearing</i> baru.
Tekanan tidak bisa mencapai level standar	1. <i>Inlet / discharge valve plate</i> tidak berfungsi dengan baik karena kotor 2. Adanya kebocoran udara a. Kebocoran dari sambungan-sambungan pipa b. Kebocoran pada packing. 3. <i>Piston dan compression ring</i> tidak baik.	1. <b>Indikasi:</b> pada saat dioperasikan ada angin yang keluar dari lubang air filter. 2. <b>Indikasi:</b> Adanya gelembung angin pada saat diolesi air sabun. 3. <b>Indikasi:</b> adanya suara berisik (tidak wajar) dan angin yang masuk ketangki bercampur dengan oli.	1. Dibersihkan, buka <i>Inlet/Discharge Valve seat</i> , kemudian bersihkan inlet valve plate dengan menggunakan silet/amplas halus (jangan sampai menggores kedudukan maupun plate valve). 2. Perbaiki ; a. Kencangkan mur pada sambungan pipa. Apabila kebocoran masih berlanjut, ganti pipa. b. Kencangkan baut-baut sekitar packing, apabila kebocoran masih berlanjut, ganti packing. 3. Ganti dengan piston dan <i>compression ring</i> baru.

MASALAH	PENYEBAB	PENGECEKAN	PENYELESAIAN
<b>Bocor oli pelumas</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Oil gauge <i>o ring</i> mengeras</li> <li>2. Bocor oli pelumas dari packing <i>cylinder</i></li> <li>3. Oli pelumas keluar dari <i>breathing cover</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya rembesan dari <i>oil gauge o ring</i>, Indikasi: part tersebut mengeras / kaku</li> <li>2. Pada saat kompresor dioperasikan terdapat rembesan dari <i>packing cylinder</i></li> <li>3. <b>Indikasi:</b> Adanya titik-titik oli yang jatuh di tangki dan dudukan bare, yang berasal dari lubang <i>breathing cover</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ganti <i>oil gauge o ring</i></li> <li>2. Kencangkan baut <i>cylinder</i>, apabila oli pelumas masih bocor, ganti <i>packing cylinder</i></li> <li>3. Kencangkan <i>breathing cover</i>, periksa level oli pelumas. Apabila oli pelumas pada <i>oil gauge</i> terlihat melebihi batas yang ditentukan (titik merah), maka kurangi oli pelumas sampai batas yang ditentukan.</li> </ol>
<b>Tekanan angin dalam tangki berkurang</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebocoran pada <i>check valve</i>.</li> <li>2. Terjadi kebocoran di daerah las-an</li> <li>3. Terjadi kebocoran di daerah sambungan-assesories</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buka pipa yang tersambung ke Check Valve. <b>Indikasi:</b> terdapat hembusan angin keluar dari Check Valve.</li> <li>2. Sisakan tekanan angin dalam tangki sampai 4 kg/cm<sup>2</sup>. Olesi dengan kuas pada daerah las dengan air sabun. <b>Indikasi:</b> akan terlihat gelembung udara pada daerah kebocoran.</li> <li>3. Sisakan tekanan angin dalam tangki sampai 4 kg/cm<sup>2</sup> olesi dengan kuas pada daerah sambungan assesories dengan air sabun. <b>Indikasi:</b> akan terlihat gelembung udara pada daerah kebocoran.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buka <i>check valve</i>, bersihkan kotoran yang mengganjal di Teflon dengan kain lap.</li> <li>2. Lakukan pengelasan ulang oleh pengelas yang berpengalaman. Bila tidak, akan menyebabkan kebocoran yang bertambah parah.</li> <li>3. Buka assesories yang bermasalah dan bungkus drat dengan seal tape sampai beberapa putaran, lalu pasang kembali di tempatnya</li> </ol>
<b>Angin tidak terisi ke dalam tangki</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Packing cylinder</i> atau <i>packing inlet/discharge valve seat</i> robek.</li> <li>2. Klep pada <i>inlet/discharge valve</i> terganjal kotoran</li> <li>3. Kepegasan per Unloading Piston sudah mati</li> <li>4. Kebocoran pada Discharge Pipe.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buka Air Filter . <b>Indikasi:</b> terasa ada hembusan angin keluar dari lubang Air Filter</li> <li>2. Buka Air Filter . <b>Indikasi:</b> terasa ada hembusan angin keluar dari lubang Air Filter.</li> <li>3. Buka Unloading piston. <b>Indikasi:</b> per berkarat atau kelenturan sudah mati.</li> <li>4. Buka Discharge pipe . <b>Indikasi:</b> Bibir pada ujung pipa pecah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ganti dengan packing baru</li> <li>2. Bersihkan kotoran yang menempel pada valve plate dengan menggunakan silet atau amplas halus (360)</li> <li>3. Ganti Per Unloading Piston.</li> <li>4. Ganti Discharge pipe.</li> </ol>
<b>Tekanan pada Pressure Gauge (meteran angin) tidak bertambah</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lakukan pengecekan pada masalah “Tekanan Angin Dalam Tangki Berkurang”</li> <li>2. <i>Pressure Gauge</i> (Meteran Angin) sudah tidak berfungsi dengan baik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lakukan pengecekan pada masalah “Tekanan Angin Dalam Tangki Berkurang</li> <li>2. Buka Pressure Gauge. Pasangkan selang di lubang tempat angin masuk pada pressure gauge <b>Indikasi:</b> Meskipun dengan tekanan, jarum pada pressure gauge tidak berubah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lakukan pengecekan pada masalah “Tekanan Angin Dalam Tangki Berkurang”</li> <li>2. Ganti <i>Pressure Gauge</i></li> </ol>
<b>Bocor oli</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Oil Gauge O Ring mengeras.</li> <li>2. Packing robek</li> <li>3. Pengisian oli yang berlebih</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Indikasi:</b> Rembesan berasal dari sela-sela <i>oil gauge O ring</i></li> <li>2. <b>Indikasi:</b> Rembesan berasal dari celah <i>Cylinder</i> atau <i>Front Bearing Case</i></li> <li>3. <b>Indikasi:</b> Saat kompresor di jalankan, oli menyembur keluar melalui <i>Breathing Cover</i>.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ganti dengan oil gauge O ring baru.</li> <li>2. Ganti dengan Packing baru</li> <li>3. Kurangi level oli sampai batas titik merah pada <i>oil gauge</i> (kaca oli)</li> </ol>



MASALAH	PENYEBAB	PENGECEKAN	PENYELESAIAN
<b>Kerja kompresor berat</b>	1. Oli berlebihan	1. Oli melebihi batas yang disarankan (batas titik merah)	1. Kurangi oli sampai batas titik merah di <i>oil gauge</i> .
<b>Kompresor berhenti mendadak</b>	1. <i>Piston / crank shaft / connecting rod</i> dalam kondisi macet, karena pelumas yang tidak sempurna. 2. Penggerak rusak.	1. Dapat diperiksa dengan cara menarik recoil starter engine dengan tangan, <u>Indikasi</u> : akan terasa berat / tidak dapat diputar dan cek oli pelumas. 2. <b>Engine</b> ; a. Tidak bisa berputar dengan lancar, karena busi kotor atau mati. b. Karburator kotor c. Susah starter	1. Bawa ketempat service kompresor terdekat 2. <b>Engine</b> ; a. Ganti dengan busi yang baru / dibersihkan. b. Bersihkan atau bawa ketempat service engine terdekat. c. Bawa ketempat service terdekat.

# IX. GAMBAR SPARE PART



# IX. NAMA PART AIR COMPRESSOR DIRECT DRIVE

NO	NAMA PART	KETERANGAN	JUMLAH	NO	NAMA PART	KETERANGAN	JUMLAH
1	GASOLINE ENGINE	SE 162 s	1	22	BOLT	M8X1.25X30MM	5
2	PRESSURE GAUGE	1/4"	1	23	BARE SEAT		1
3	SAFTY VALVE	1/4"	1	24	BOLT STUTD	M8X1.2X30MM	2
4	AIR COCK	1/4"	2	25	PACKING CYLINDER		1
5	AIR COOK SEAT		1	26	CYLINDER	Ø42MM	1
6	OIL SEAL C239-20-30		1	27	CON ROD		1
7	NUT	M8	6	28	PIN PISTON		1
8	SPRING WASHER	5/16"	11	29	PISTON	Ø42MM	1
9	CHECK VALVE	½"	1	30	RING COMPRESION OLI		1
10	BOLT	M8X1.25X30MM	4	31	RING PISTON		2
11	TANK WHEEL	4.5"	4	32	PACKING EXHOUSE		1
12	THRUST WASHER	1/2"	4	33	VALVE		2
13	COTER PIN		4	34	PLAT VALVE		2
14	BOLT	M5X0.8X20MM	4	35	PACKING VALVE		1
15	SPRING WASHER		8	36	PACKING CYLINDER HEAD		1
16	COVER BARE		1	37	DISCHARGE PIPE B		1
17	COVER KARET BARE		1	38	DISCHARGE PIPE ELBOW		1
18	BEATING COVER		1	39	CYLINDER HEAD		1
19	BARE		1	40	BOLT L	M6X0.8X35MM	1
20	OIL SEAL		1	41	AIR FILTER		1
21	CRANK SHAFT		1				

## IX. TABEL JADWAL PERAWATAN RUTIN

TEKNIK PERAWATAN	24 JAM	36 JAM	48 JAM	50 JAM	SETIAP MINGGU	SETIAP 2 Bln	SETIAP 3 Bln
Pengeringan Tangki	X						
Pembersihan <i>inlet/discharge valve</i>						X	
Pembersihan <i>Air Filter</i>		X	X		X		
Penggantian Oli Pelumas		X		X			

### Catatan :

Jika Anda menemui keraguan dalam menangani masalah di Air Compressor ini, harap mengkonsultasikan kepada kami. Terima kasih.

## IX. SYARAT KETENTUAN GARANSI

1. Kartu jaminan ini berlaku apabila semua pertanyaan terisi dengan lengkap dan disertai bukti faktur/kwitansi pembelian.
2. Lamanya garansi servis produk baru PT. SHARPRINDO DINAMIKA PRIMA adalah 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal pembelian yang tertera pada faktur/kwitansi pembelian.
3. Garansi tidak berlaku jika/untuk :
  - a. Kartu garansi hilang atau cacat.
  - b. Kerusakan akibat perbaikan yang dilakukan bukan oleh tenaga ahli.
  - c. Kerusakan akibat pemakaian yang tidak sesuai, seperti :
    - Adanya indikasi dari kesalahan pemakaian, tanpa perawatan semestinya
    - Kerusakan akibat terjatuh atau terbentur
    - Telah mengalami modifikasi dari bentuk aslinya.
    - Tidak menggunakan asesoris penunjang.
    - Tidak mengikuti standard setting pabrik.
  - d. Kerusakan akibat pemakaian yang tidak direkomendasikan buku manual, suku cadang imitasi, atau penggunaan pelumas yang tidak sesuai yang dianjurkan Buku Manual.
  - e. Kerusakan yang diakibatkan oleh :
    - Kebakaran atau pencurian.
    - Terkena bahan kimia, karat, garam, bencana alam, kerusakan keributan sipil dan sebagainya.
  - f. Kerusakan-kerusakan akibat penyimpanan dan pengangkutan yang salah.
  - g. Part atau bahan-bahan yang habis atau aus karena pemakaian seperti seal piston, piston, dll.

## IX.KARTU GARANSI

Hal-hal yang membatalkan jaminan/garansi :

1. Produk tidak memiliki kartu garansi, kartu hilang/rusak atau kartu garansi tidak dapat ditunjukkan pada petugas servis.
2. Kartu garansi tidak diisi lengkap, tidak dibubuhi tanda tangan dan cap toko penjual.
3. Nomor seri pada produk tidak sesuai dengan nomor seri kartu garansi.
4. Produk rusak karena diakibatkan oleh pengoperasian diluar spesifikasi produk, kesalahan pemakaian, kena cairan, binatang, bencana alam (gempa bumi, petir, banjir, kebakaran dan sebagainya), Perubahan tegangan listrik (Voltage dan Frekuensi).
5. Produk telah direparasi/dirubah atas permintaan sendiri/pihak lain diluar servis resmi, sehingga keadaannya tidak sesuai lagi dengan produk aslinya.
6. Garansi hanya berlaku di wilayah Indonesia.

<b>PT. SHARPRINDO DINAMIKA PRIMA</b>	
<b>KARTU GARANSI SERVIS</b>	
<b>Harus diisi lengkap</b>	<b>Spare part terjamin</b>
<b>Nama Pembeli</b>	: .....
<b>Alamat Pembeli</b>	: .....
	: .....
<b>Jenis Produk</b>	: .....
<b>Merek</b>	: .....
<b>Type</b>	: .....
<b>Nomor Manufacturing</b>	: .....
<b>Tanggal Pembelian</b>	: .....
<b>Nama Toko</b>	: .....
<b>Kartu ini hanya berlaku 12 (dua belas) bulan dari tanggal pembelian</b>	
<b>Pemilik</b>	<b>Penjual</b>
<b>Tanda tangan/ Nama jelas</b>	<b>Tanda tangan/ Cap Toko Penjual</b>

Garansi ini diberikan kepada pemilik produk baru PT. SHARPRINDO DINAMIKA PRIMA yang digunakan secara wajar dan normal sesuai Buku Manual. Garansi servis berlaku selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pembelian.